



ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBELANJAAN KREDIT PADA KPRI JEJAMA SECANCANAN KABUPATEN PRINGSEWU

Arum Rakhmasari Octivaningsih¹, Novy Anggraini²

¹Program Studi Sistem Informasi STMIK Teknokrat Bandar Lampung
a4a_rakhmasari@yahoo.com

²Program Studi Manajemen STIE Dwi Sakti Baturaja
anggraininovy@gmail.com

Abstract

The current focus of this research was to find out the position of finance report on KPRI Jejama Secancanan Pringsewu District using Accounting Information System Spending Credits. It has been done with semi-computerization for years. The information must be collected by making group data which is take a long time to gathering it. This research aim to design the system that already used with semi-compurization in order to give solution and easiness in spending credits on KPRI Jejama Secancanan Pringsewu District. The research methods used were observation, interview, and literature study. The results of this research showed that the Accounting Information System Spending Credits can give complete information to member so the data they were made accurate and it takes less time to finished. A system was design using Java program with Netbeans 7.0 for the application and MySQL 5.0 as the database.

Keywords: accounting information system, spending credits, netbeans 7.0, mySQL 5.0

Abstrak


Penelitian ini berfokus untuk mengetahui posisi laporan keuangan KPRI Jejama Secancanan Kabupaten Pringsewu dengan menggunakan Sistem Informasi Akuntansi Pembelanjaan Kredit yang telah dilakukan secara semi kompurisasi selama bertahun-tahun. Informasi dikumpulkan dengan membuat grup data yang membutuhkan banyak waktu. Tujuan penelitian ini yaitu untuk merancang sistem yang sudah semi komputerisasi dalam pembelanjaan kredit pada KPRI Jejama Secancanan Kabupaten Pringsewu, dengan tujuan untuk memberikan solusi serta kemudahan dalam sistem informasi akutansi pembelanjaan kredit di KPRI Jejama Secancanan Kabupaten Pringsewu. Metode penelitian yang digunakan adalah pengamatan, wawancara, dan kajian pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis sistem informasi akutansi pembelanjaan kredit dapat memberikan informasi lengkap kepada anggota koperasi sehingga data yang dihasilkan lebih akurat dan tidak memakan waktu yang cukup lama. Sistem dirancang menggunakan bahasa pemrograman Java dengan menggunakan aplikasi netbeans 7.0 serta mySQL 5.0 sebagai database.

Kata kunci: sistem informasi akuntansi, pembelanjaan kredit, netbeans 7.0, mySQL 5.0

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia koperasi saat ini berkembang sangat pesat, koperasi merupakan badan usaha yang melandaskan kegiatannya berdasar atas asas kekeluargaan dan berorientasi pada kesejahteraan anggotanya.

Kegiatan koperasi simpan pinjam yaitu melakukan pemungutan uang kepada anggotanya yang dijadikan sebagai modal awal koperasi tersebut. Kemudian modal tersebut dikelola dan



diolah oleh pengurus koperasi dalam melakukan pelayanan jasa berupa pinjaman kepada anggota yang membutuhkan.

Koperasi simpan pinjam bisa disebut juga sebagai Bank masyarakat untuk menyimpan dan meminjam uang sebagai usaha bagi anggotanya. Semakin besar jumlah simpanan anggota semakin besar pula dana yang bisa dipinjamkan kepada anggota lain yang membutuhkan. Semakin besar pinjaman yang dilakukan dengan pengembalian sesuai yang diharapkan, maka akan menambah keuntungan bagi koperasi tersebut.

Keuntungan dari kegiatan koperasi salah satunya, yaitu dengan pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) kepada anggotanya. SHU yang diberikan koperasi sebagai pelayanan untuk memajukan kesejahteraan anggota koperasi. SHU dibagikan sesuai dengan besarnya jasa usaha yang diberikan oleh anggota untuk koperasi tersebut.

KPRI Jejama Secancangan Pringsewu terbentuk berdasarkan hasil musyawarah sebelumnya, yang dihadiri sejumlah satuan kerja (satker). Dalam KPRI Jejama Secancangan anggotanya terdiri dari pegawai negeri sipil yang berada di kabupaten pringsewu. KPRI Jejama Secancangan kabupaten pringsewu mempunyai usaha simpan pinjam, sampai sekarang KPRI Jejama Secancangan memiliki 2600 anggota. Dalam *Entry* pendaftaran anggota, permohonan pinjaman, dan laporan keuangannya masih menggunakan MS. Excel yang mana dalam pengentryan data masih harus dilakukan secara berulang-ulang untuk merubah data angsuran pinjaman anggotanya, dan kode rekening pada buku besar ke arus kasnya masih dikerjakan satu per satu dan harus dipindahkan sehingga laporan pembukuan koperasi memerlukan waktu yang lama dan sering terjadinya kesalahan sehingga laporan keuangannya sering terlambat.

Mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada tersebut maka dirancanglah suatu aplikasi pembelanjaan kredit yang diharapkan dapat membantu kinerja karyawan khususnya dalam hal simpan pinjam koperasi.

LANDASAN TEORI

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney (2011:3) mendefinisikan sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sebuah sistem informasi yang menangani segala sesuatu yang berkenaan dengan Akuntansi. Akuntansi sendiri sebenarnya adalah sebuah sistem informasi. Fungsi penting yang dibentuk SIA pada sebuah organisasi antara lain :

1. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan transaksi.



2. Memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

3. Melakukan kontrol secara tepat terhadap aset organisasi.

Subsistem SIA memproses berbagai transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan yang secara langsung memengaruhi pemrosesan transaksi keuangan. SIA terdiri dari 3 subsistem:

1. Sistem pemrosesan transaksi mendukung proses operasi bisnis harian.
2. Sistem buku besar/ pelaporan keuangan.
3. Sistem Penutupan dan pembalikan. Merupakan pembalikan dan penutupan dari laporan yang dibuat dengan jurnal pembalik dan jurnal penutup menghasilkan laporan keuangan, seperti laporan laba/rugi, neraca, arus kas, pengembalian pajak.

Pengertian Akutansi Pembelanjaan

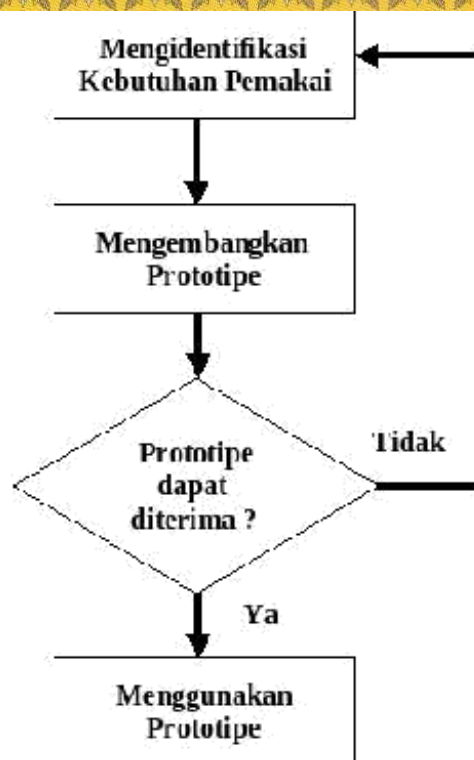
Menurut KPRI Jejama Secancangan (2009), mendefinisikan akutansi pembelanjaan merupakan suatu kegiatan akuntansi yang melakukan pembelanjaan kredit baik uang maupun barang, yang dimana dalam penelitian ini hanya mencakup pembelanjaan kredit uang (peminjaman).

Pengertian Pembelanjaan Kredit

Menurut KPRI Jejama Secancangan (2009), mendefinisikan pembelanjaan kredit adalah suatu kegiatan transaksi pembelanjaan barang atau uang yang dilakukan oleh koperasi dan anggota koperasi, yang dimana pembelanjaan kredit ini termasuk peminjaman yang dikreditkan.

Pengertian Metode Pengembangan Sistem *Prototipe Evolutionary*

Menurut Rosa, A.S dan M. Shalahuddin (2013:31), mendefinisikan *Prototipe Evolusioner (Evolutionary Prototype)*, merupakan prototipe yang secara terus-menerus disempurnakan sampai seluruh fungsionalitas yang dibutuhkan pengguna dari sistem yang baru. Prototipe tersebut memasuki proses produksi dan menjadi suatu sistem aktual.



Gambar 1. Metode *Prototyping Evolutionary*
 Sumber : Rosa, A.S dan M. Shalahuddin (2013).

METODE PENELITIAN

Pengumpulan Data

Untuk memudahkan memahami dan menyelesaikan permasalahan dalam mengadakan penelitian untuk memperoleh data primer dan data sekunder, maka metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara sebagai berikut:

1. Pengamatan (*Observation*)

Pengumpulan data dengan mengamati atau *observation* yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara langsung kegiatan yang terjadi. Mempelajari segala sesuatu yang berhubungan dengan sistem yang akan dibangun. Mengamati secara langsung seputar sistem yang berjalan mengenai simpan pinjam. Dalam hal ini peneliti mengamati bahwa simpan pinjam masih dilakukan dengan menginputkan keterangan dari form kedalam microsoft excel, selanjutnya surat di arsipkan ke dalam laci, sehingga apabila ingin dilakukan pengecekan harus membongkar arsip dan resiko kehilangan arsip dokumen simpan pinjam kemungkinan akan terjadi. Penulisan artikel ini diorganisasi sebagai berikut: Bagian 1 menjelaskan pendahuluan. Bagian 2 menjelaskan teori yang digunakan dalam pengembangan

hipotesis. Bagian 3 menguraikan tentang metodologi eksperimen yang digunakan. Bagian 4 memaparkan hasil penelitian, dan Bagian 5 menguraikan kesimpulan, keterbatasan, dan saran bagi penelitian selanjutnya.

2. Wawancara (*Interview*)

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung kepada pihak yang terkait terhadap permasalahan yang berhubungan secara langsung. Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara kepada bagian terkait yaitu kasir dan bendahara untuk mengetahui bagaimana proses simpan pinjam yang berlangsung pada KPRI Jejama Secancangan Kabupaten Pringsewu.

3. Dokumentasi (*Documentation*)

Dokumentasi dapat diartikan sebagai sesuatu yang tertulis, tercetak, atau terekam yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan. Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen yang berada di KPRI Jejama Secancangan Kabupaten Pringsewu yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas. Dalam penelitian ini dokumen yang perlukan yaitu form pendaftaran anggota, form permohonan pinjaman, kartu anggota, data arus kas, dan tabel tagihan (dokumen yang digunakan dapat dilihat pada lampiran).

Identifikasi Masalah

Berdasarkan metode pengumpulan data maka didapatkan masalah pada sistem KPRI Jejama Secancangan sebagai berikut:

- a. Dalam pengolahan data simpan pinjam dan laporan keuangannya masih menggunakan MS.Excel.
- b. Pada data angsuran anggota harus dilakukan secara berulang-ulang dengan mengganti angsuran keberapa.

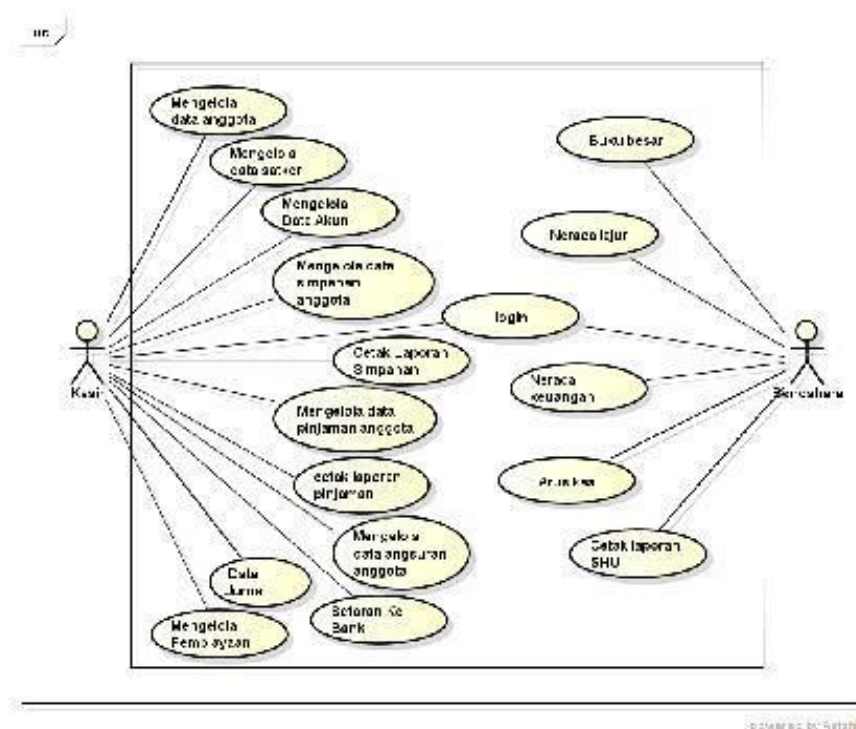
Kode rekening pada buku besar ke arus kasnya masih dikerjakan 1 per 1 dan harus dipindahkan sehingga laporan pembukuan koperasi memerlukan waktu yang lama dan sering terjadinya kesalahan sehingga laporan keuangannya sering terlambat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Use Case Diagram

Aktor Kasir mengelola data anggota, mengelola data satker, mengelola data akun,

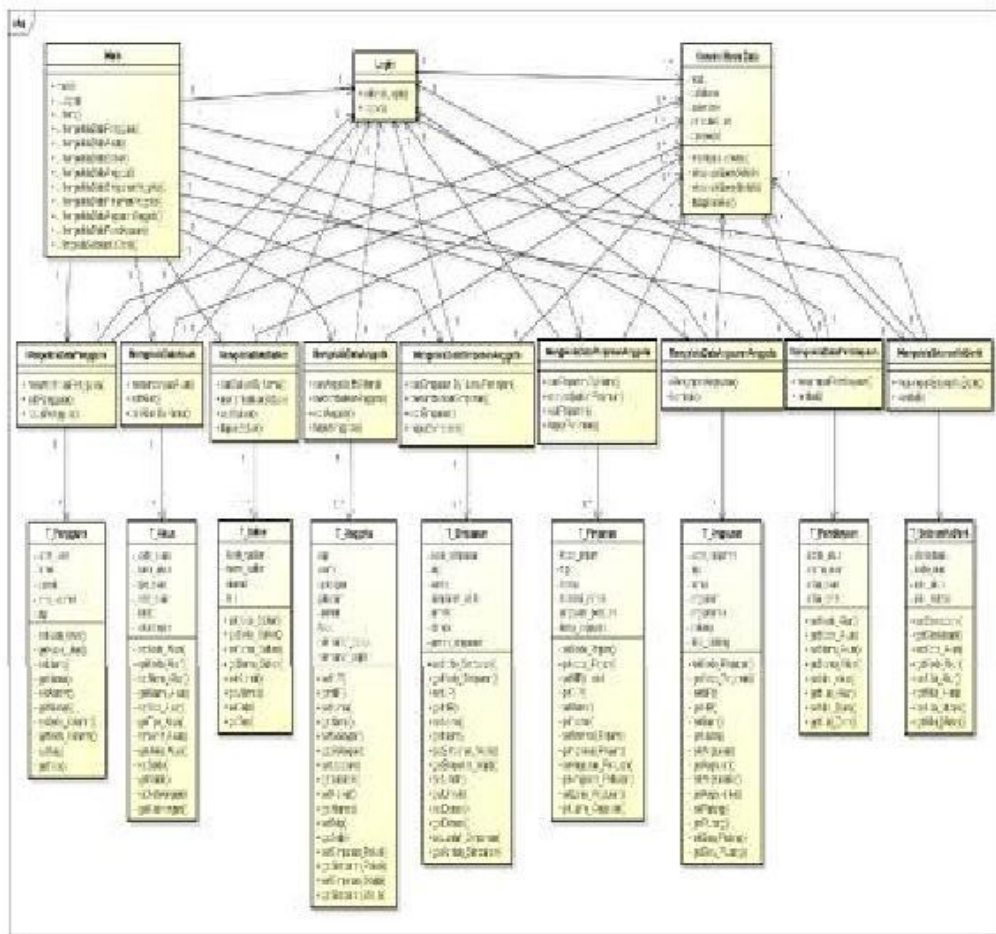
mengelola data simpanan anggota, cetak laporan simpanan berdasarkan simpanan anggota, mengelola data pinjaman anggota, cetak laporan pinjaman berdasarkan data pinjaman anggota, mengelola data angsuran anggota, setoran ke bank, data jurnal, dan mengelola pembiayaan. Aktor Bendahara berdasarkan data jurnal kemudian memp roses ke buku besar, neraca lajur, neraca keuangan, arus kas, dan kemudian mencetak laporan SHU. Diagram ini dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Use Case Diagram Sistem

Class Diagram

Class diagram menggambarkan struktur dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem. Diagram ini dapat dilihat pada Gambar 3.



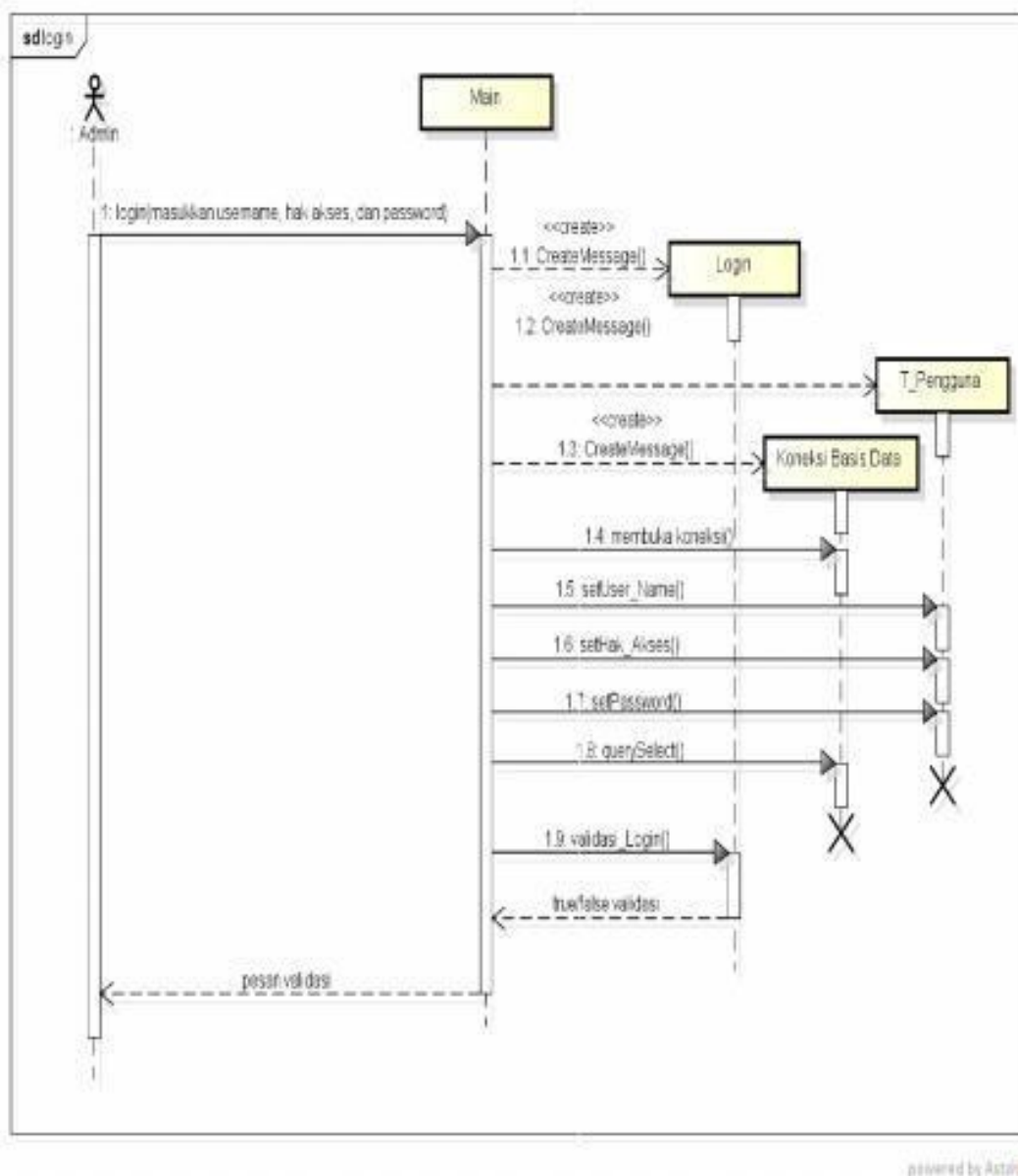
Gambar 3. Class Diagram

Sequence Diagram

Sequence diagram menggambarkan kelakuan objek pada use case dengan mendeskripsikan waktu hidup objek dan message yang dikirimkan dan diterima antar objek.

Sequence Diagram Login

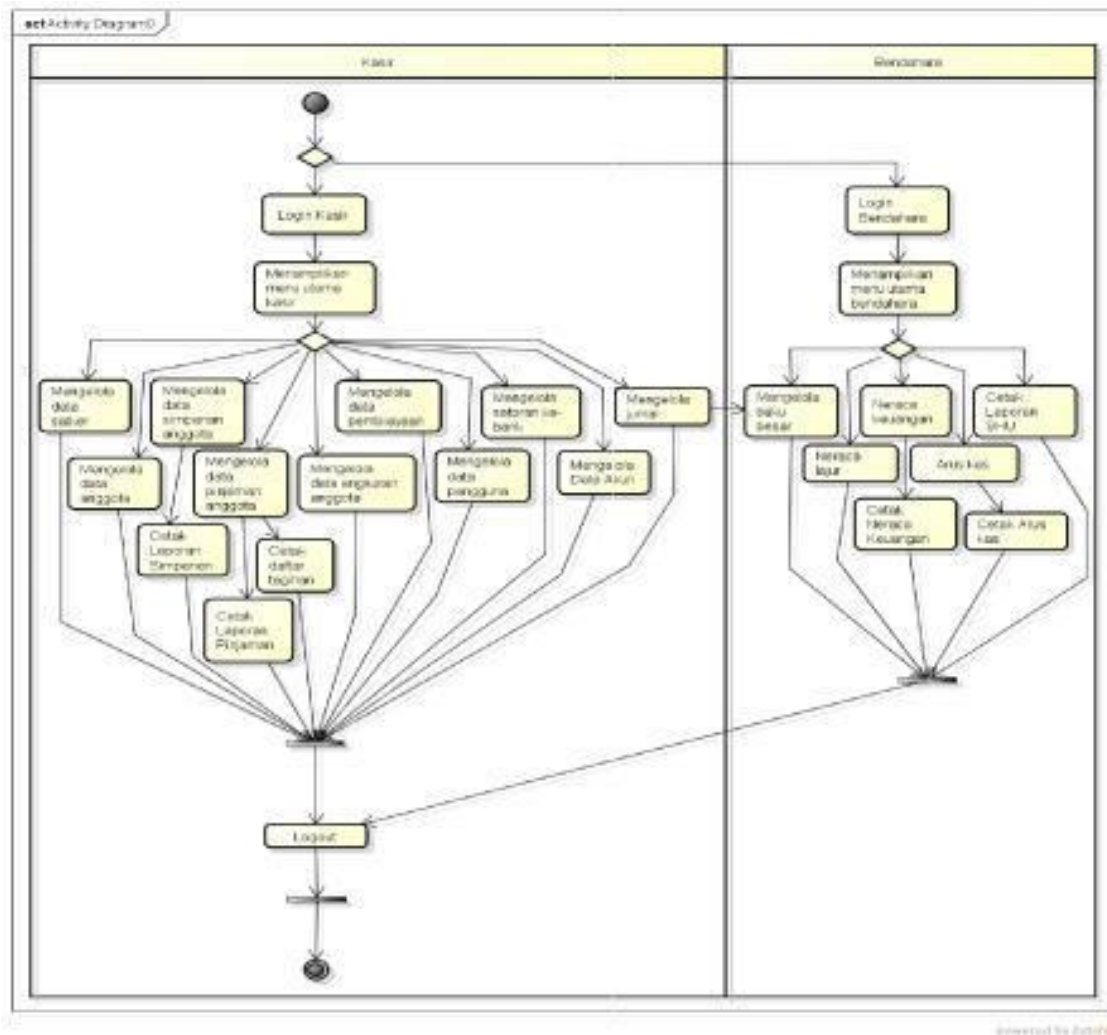
Gambar 4. diagram menjelaskan alur login yang dilakukan oleh kasir dan bendahara.



Gambar 4. Sequence Diagram Login

Activity Diagram

Activity diagram menggambarkan workflow (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis atau menu yang ada pada perangkat lunak.



Gambar 5. Activity Diagram

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan pembahasan tentang Analisis Sistem Informasi Akutansi Pembelanjaan Kredit pada KPRI Jejama Secancangan Kabupaten Pringsewu, maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan identifikasi masalah serta dilakukannya analisis kebutuhan fungsional dan non fungsional ditentukan dengan rancangan sistem pengolahan data simpan pinjam, dan laporannya maka dapat mempercepat kinerja dalam segi simpan pinjam dan laporannya.



Berdasarkan identifikasi masalah serta dilakukannya analisis kebutuhan fungsional dengan rancangan sistem angsuran anggota dan laporan daftar tagihan sehingga dapat membantu dalam pencetakan daftar tagihan tanpa melihat angsuran sebelumnya.

Berdasarkan identifikasi masalah serta dilakukannya analisis kebutuhan fungsional dengan rancangan kebutuhan laporan jurnal umum, buku besar, neraca lajur, neraca keuangan, arus kas, dan SHU dapat membantu laporan pembukuan koperasi sehingga mencetak laporan tidak memerlukan waktu yang lama, meminimalisir kesalahan, dan laporan pembukuan dapat tepat waktu.

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya terhadap sistem informasi akuntansi pembelanjaan kredit adalah penambahan pada *diagram* UML (*Unified Modelling Language*) sebagai pendefinisian *requirements* yang digunakan, karena dalam penelitian ini hanya menggunakan 4 *diagram* saja yaitu *use case diagram*, *class diagram*, *activity diagram* dan *sequence diagram* serta penyesuaian kembali terhadap kebutuhan pemakai sistem yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Fatta, Hanif. 2011, *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*, Andi Yogyakarta, Yogyakarta.
- Andi. 2012, *Membangun Aplikasi Bisnis dengan Netbeans 7I*, Wahana Komputer, Semarang.
- Anhar., 2010. *Panduan Menguasai PHP & MySQL Secara Otodidak*, Media Kita, Jakarta.
- Febrian, Jack dan Andayani, Farida. 2002, *Kamus Komputer dan Istilah Teknologi Informasi*, CV. Informatika, Bandung.
- Jusup, Al. Haryono. 2003. *Dasar-dasar Akutansi*. Jilid 1. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN. Yogyakarta.
- Kadir, Abdul. 2014, *Pengenalan Sistem Informasi*, Edisi Revisi, CV. Andi, Yogyakarta.
- Romney, Marshall B. 2011, *Sistem Informasi Akutansi*, Edisi 9, Buku 1, Salemba Empat, Jakarta.
- Rosa, A.S dan M. Shalahuddin. 2013, *Rekayasa Perangkat Lunak (Terstruktur dan Berorientasi Objek)*, Modula, Bandung.
- Sri Nurhayati, dan Wasilah. 2015, *Akutansi Syariah di Indonesia*, Edisi 4, Salemba Empat, Jakarta.
- Yudianto, Noor, Jafar M. 2007, *Jaringan Komputer dan Pengertiannya*, Ilmu Komputer, Semarang.